

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Definisi Pasar Modal

Pasar modal secara umum merupakan tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atau instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²⁸ Pasar modal sama dengan pasar lainnya yang membedakannya adalah objeknya, yaitu efek atau tempat diperdagangkannya efek.²⁹

Dalam arti luas pasar modal merupakan kebutuhan sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk bank-bank komersil dan semua perantara di bidang keuangan, serta surat-surat berharga jangka panjang dan jangka pendek, primer dan yang tidak langsung. Dalam arti sempit pasar modal merupakan tempat pasar terorganisasi yang memperdagangkan saham-saham dan obligasi-obligasi dengan memakai jasa dari makelar, komisioner dan *underwriter*.

Dari semua definisi pasar modal diatas dapat disimpulkan pasar modal adalah sistem keuangan yang terorganisasi yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana dan aktiva yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun baik secara langsung maupun melalui perantara.³⁰

²⁸ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Erlangga, 2006), hal.

²⁹ Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal di Idonesia*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 6

³⁰ Zulfikar, *Pengantar Pasar...*, hal. 3-5

2. Fungsi Pasar Modal

Tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih (*lender*) dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang (*borrower*). Pasar modal memiliki dua fungsi yaitu ekonomi dan keuangan. Fungsi dan manfaat pasar modal dapat berdampak positif bagi kemajuan perekonomian suatu Negara, terutama bagi para pelaku pasar modal. Secara garis besarnya fungsi dari pasar modal adalah sebagai berikut:

a. Sumber pendapatan Negara melalui pajak

Setiap transaksi di pasar modal dikenakan pajak, terutama terhadap deviden yang diberikan kepada para pemegang saham atau diatur berdasarkan pasal 4 ayat (1) huruf e Undang-undang PPh.

b. Sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat oleh Negara dan perusahaan melalui penerbitan obligasi dan penjualan saham, dana dengan menerbitkan obligasi berupa corporate dan government bond, serta menjual saham ke pasar modal melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan atau pemerintah dapat memperoleh:

1) Sebagai alternative investasi bagi para investor

Sarana bagi investor untuk melakukan investasi dengan sejumlah dana dipasar modal para investor bisa dengan mudah memindahkan aset yang dimiliki dari suatu perusahaan ke perusahaan lain untuk mendapatkan keuntungan.

2) Mendorong perkembangan dunia investasi

Dengan adanya pasar modal baik pemerintah atau perusahaan akan terbantu mengenai masalah modal kerja dalam rangka mengembangkan usahanya melalui penerimaan dana dari masyarakat. Dengan adanya tambahan modal maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

3) Indikator perekonomian Negara.

Kenaikan seluruh aktivitas dan volume perdagangan di pasar modal memberikan pedoman atau indikator bahwa aktivitas usaha berjalan dengan baik.

4) Sarana pemerataan pendapatan

Melalui pasar modal keuntungan yang diperoleh perusahaan yang menerbitkan saham akan memberikan deviden kepada pemilik saham tersebut. Oleh karena itu penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai media sarana untuk pemerataan pendapatan.

5) Mencipakan peluang kerja

Dengan adanya pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industry lain yang berdampak sangat signifikan terhadap terciptanya peluang lapangan pekerjaan baru.³¹

3. Manfaat dan Tujuan Pasar Modal

Manfaat dan tujuan pasar modal dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu:

a. Sudut pandang Negara

Pasar modal dibangun dengan tujuan untuk menggerakkan perekonomian suatu Negara dengan kekuatan swasta dan mengurangi beban Negara. Negara memiliki kekuasaan dalam mengatur perekonomian tetapi tidak harus memiliki

³¹ *Ibid...*, hal. 11-12

perusahaan sendiri. Jika kegiatan perekonomian diatur oleh swasta maka Negara tidak perlu ikut campur dan tidak mengeluarkan biaya. Tetapi Negara mempunyai kewajiban untuk membuat undang-undang dimana pihak swasta dapat bersaing dengan jujur dan tidak terdapat monopoli.

Di Negara maju pasar modal merupakan sarana utama dalam pembangunan perekonomiannya. Negara maju tidak butuh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Akan tetapi butuh usaha swasta yang profesional dalam pasar modal. Perusahaan yang dianggap vital bagi kepentingan public dikelola oleh pihak swasta, akan tetapi persyaratan penjualan diatur oleh perundangan yang sangat ketat. Pendapatan Negara yang berasal dari pajak akan digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin untuk pegawai negeri, angkatan bersenjata, badan sosial, pendidikan, bencana alam, rumah sakit dan pembangunan bagi kepentingan umum lainnya. Negara tidak perlu membiayai pembangunan perekonomiannya dengan meminjam dari pihak asing selama pasar modalnya berjalan dengan baik.

b. Sudut pandang emiten

Pasar modal merupakan sarana untuk mencari tambahan modal. Perusahaan berkepentingan mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah dan hal itu hanya bisa diperoleh di pasar modal. Modal pinjaman dalam bentuk obligasi lebih murah daripada kredit jangka panjang perbankan. Meningkatkan modal sendiri jauh lebih baik daripada meningkatkan modal pinjaman, khususnya untuk menghadapi persaingan yang semakin tajam di era globalisasi. Perusahaan yang pada awalnya memiliki utang yang lebih tinggi

daripada modal sendiri dapat berbalik menjadi modal sendiri yang lebih tinggi daripada utang apabila memasuki pasar modal, jadi pasar modal merupakan sarana memperbaiki struktur permodalan perusahaan.

Perusahaan yang masuk pasar modal akan lebih dikenal karena setiap hari bursa namanya akan muncul dalam berita TV, radio dan surat kabar. Perusahaan yang namanya sudah dikenal akan lebih mudah menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan domestic atau perusahaan luar negeri. Selain itu perusahaan yang masuk pasar modal akan selalu mendapatkan perhatian, pujian, dan kritik dari masyarakat sehingga control masyarakat akan berakibat positif bagi perusahaan.

c. Sudut pandang masyarakat

Dengan adanya pasar modal masyarakat memiliki sarana baru untuk menginvestasikan uangnya. Investasi yang semula dilakukan dalam bentuk deposito, emas, tanah ataupun rumah sekarang dapat dilakukan dalam bentuk saham dan obligasi. Jika investasi pada tanah atau rumah membutuhkan uang ratusan juta maka investasi dalam bentuk efek dapat digunakan dengan dana dibawah 5 juta. Jadi pasar modal merupakan sarana yang baik untuk melakukan investasi dalam jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan masyarakat. Apabila pasar modal itu berjalan dengan baik, jujur, pertumbuhannya stabil dan harganya tidak bergejolak maka sarana itu akan mendatangkan keuntungan bagi masyarakat.³²

4. Instrumen Pasar Modal

³² Mohamad Samsul, *Pasar Modal...*, hal. 43

Dalam pasar modal bentuk instrumen biasa disebut efek, yaitu surat berharga yang berupa saham, obligasi, bukti waran, bukti *right*, dan produk turunan yang biasa disebut *derivative*. Contoh dari produk *derivative* adalah indeks harga saham dan indeks kurs obligasi.

- a. Saham preferen merupakan jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif. Hak laba kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar ditahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima laba dua kali. Hak ini diberikan kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana sewaktu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- b. Saham biasa merupakan jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan, perhitungan indeks harga saham didasarkan pada saham biasa dan hanya pemegang saham biasa yang memiliki hak RUPS.
- c. Obligasi merupakan tanda bukti perusahaan yang memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat diatas 3 tahun. Pihak yang membeli obligasi disebut pemegang obligasi dan pemegang obligasi akan menerima kupon sebagai pendapatan dari obligasi yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali. Pada saat pelunasan obligasi oleh perusahaan pemegang obligasi akan menerima kupon dan pokok obligasi.
- d. Bukti *right* merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu dan jangka waktu tertentu. Hak membeli itu dimiliki pemegang saham lama.

Harga tertentu berarti harga sudah ditetapkan dimuka dan biasa disebut dengan harga pelaksanaan atau harga tebusan. Sementara jangka waktu tertentu berarti waktunya kurang dari 6 bulan sejak diterbitkan sudah harus dilaksanakan. Apabila pemegang saham lama yang menerima bukti *right* tidak mampu atau tidak berniat menukarkan bukti *right* dengan saham, maka bukti *right* tersebut dapat dijual di bursa efek melalui broker efek. Apabila pemegang bukti *right* lalai menukarkannya dengan saham dan waktu penukaran sudah kadaluarsa maka bukti *right* sudah tidak berharga lagi.

- e. Waran merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu dan jangka waktu tertentu. Tidak saja diberikan kepada pemegang saham lama tetapi juga pemegang obligasi pada saat perusahaan menerbitkan obligasi. Harga tertentu berarti harga sudah ditetapkan dimuka di atas harga pasar saat diterbitkan. Jangka waktu tertentu berarti setelah 6 bulan atau dapat setelah 3 tahun, 5 tahun atau 10 tahun. Pemegang waran tidak akan menderita jika waran tidak dilaksanakan . pada saat harga pasar melebihi strike price waran maka sudah saatnya waran ditukar dengan saham, akan tetapi pemegang waran bisa menunggu sampai harga saham mencapai tertinggi sebelum waktu kadaluarsa. Apabila pemegang waran tidak ingin menebusnya maka dapat dijual di bursa efek, apabila waran sudah melebihi waktu kadaluarsa maka waran sudah tidak berharga lagi.
- f. Indeks saham dan indeks obligasi merupakan angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindung nilai. Perdagangan yang

dilakukan tidak memerlukan penyerahan barang secara fisik melainkan hanya perhitungan untung rugi dari selisih antara harga beli dengan harga jual.³³

5. Jenis Pasar Modal

Di pasar modal terdapat jenis pasar yang dikategorikan menjadi 4 pasar, yaitu sebagai berikut:

a. Pasar perdana

Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Masyarakat atau pembeli dapat bertemu dengan penjamin emisi atau agen penjual untuk melakukan pesanan sekaligus membayar uang pesanan, pembeli juga dapat memesan melalui telepon dan memabayar dengan mentransfer uang melalui bank ke rekening agen penjual. Perusahaan yang menawarkan saham atau obligasi tersebut sebelumnya milik perorangan atau beberapa pihak saja dan menawarkannya kepada masyarakat umum atau biasa disebut *initial public offering*. Perusahaan yang sebelumnya berstatus perseroan tertutup berubah menjadi perseroan terbuka karena dapat dimiliki masyarakat dan mempunyai kewajiban membuka informasi kepada pemegang saham dan masyarakat.

Mekanisme perdagangan pasar perdana yaitu emiten menawarkan efek kepada masyarakat luas melalui penjamin emisi dan penjamin emisi menunjuk beberapa agen penjual untuk menjangkau investor yang tersebar di seluruh negeri. Masyarakat luas yang ingin membeli efek dapat melakukan pesanan

³³ *Ibid...*, hal. 45

langsung kepada penjamin emisi atau kepada agen penjual terdekat, sekaligus dengan pembayarannya. agen penjual yang dipilih penjamin emisi berasal dari perusahaan efek, koperasi atau yayasan. Penjamin emisi bertanggung jawab atas hasil emisi kepada emiten dan untuk mendapatkan komisi dari emiten.

b. Pasar kedua

Pasar kedua adalah tempat atau sarana transaksi jual beli antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Dikatakan tempat secara fisik karena perantara efek berada dalam gedung lantai perdagangan dan dikatakan sarana karena para perantara efek tidak berada dalam satu gedung tetapi dalam satu jaringan sistem perdagangan dan kantor perantara efek tersebar di beberapa kota. Terbentuknya harga pasar oleh tawaran jual dan tawaran beli dari para investor ini biasa disebut dengan istilah *order driven market*.

c. Pasar ketiga

Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual beli efek antara *market maker* serta investor dan harga dibentuk oleh *market maker*. Investor dapat memilih *market maker* yang member harga terbaik. *market maker* merupakan anggota bursa, para *market maker* ini akan bersaing dalam menentukan harga saham, karena satu jenis saham dipasarkan oleh lebih dari satu *market maker*. Setiap *market maker* dapat memasarkan lebih dari satu jenis saham. investor dapat melihat harga yang ditawarkan oleh *market maker* pada computer informasi yang ada di perusahaan efek yang tersebar diseluruh negeri.

d. Pasar keempat

Pasar keempat merupakan sarana transaksi jual beli efek antara investor jual dengan investor beli tanpa melalui perantara efek. Transaksi dilakukan tatap muka dengan antar investor untuk saham atas pembawa. Mekanisme ini pernah terjadi pada awal perdagangan efek pada abad 17. Dengan kemajuan teknologi mekanisme ini dapat terjadi melalui *electronic communication network* asalkan para pelaku memenuhi syarat, yaitu memiliki efek dan dana di *central custodian* dan *central clearing house*. Pelaku pasar keempat akan menjadi anggota *central custodian* dan *central clearing*. Pasar keempat ini hanya dilakukan oleh para investor besar karena dapat menghemat biaya transaksi daripada dilakukan di pasar sekunder.³⁴

6. Kelembagaan Di Pasar Modal Indonesia

Pasar modal merupakan industry yang melibatkan melibatkan banyak pihak dan masing-masing memiliki peran dan fungsi tersendiri serta interaksi dipasar modal yang diatur oleh undang-undang dan peraturan lainnya. Berikut kelembagaan yang ada di dalam pasar modal Indonesia

a. Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan pasal 55 UU no. 21 tahun 2011, disahkan pada tanggal 22 november tahun 2011 diundangkan pada tanggal 22 november 2011. 31 desember 2012 pengaturan dan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan nonbank lainnya beralih dari Kenteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal ke Otoritas Jasa Keuangan. Tanggal 31desember 2013 pengaturan dan pengawasan perbankan beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas jasa Keuangan.

³⁴ *Ibid...*, hal. 47

Menurut UU no. 21 pasal 1, Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga pengawasan jasa keuangan seperti industri pasar modal, perbankan, reksa dana, perusahaan pembiayaan, dana pension dan asuransi. Keberadaan Otoritas Jasa Keuangan sebagai suatu lembaga pengawasan sektor keuangan di Indonesia yang harus diperhatikan, hal ini karena harus dipersiapkan dengan baik segala hal untuk mendukung keberadaan Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan merupakan lembaga independen yang berkedudukan diluar pemerintah sehingga Otoritas Jasa Keuangan dalam mengambil keputusan, menjalankan fungsi, tugas dan wewenangnya bebas dari intervensi maupun campur tangan dari pihak manapun.³⁵

b. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek adalah pihak yang menyediakan dan menyelenggarakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran efek jual beli pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek adalah tempat dan pengelola untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien, maka bursa efek wajib menyediakan sarana pendukung. Sarana pendukung untuk perdagangan telah menggunakan komputerisasi, papan elektronik menyampaikan data yang terkomputerisasi, fasilitas perdagangan dilakukan secara elektronik dan tanpa warkat. Bursa Efek juga diberikan kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap

³⁵Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar...*, hal. 13

anggota bursa. Sebagai institusi yang diberikan kewenangan oleh undang-undang untuk membuat dan menetapkan peraturan bagi anggota Bursa Efek. Dalam menjalankan pengawasan pasar Bursa Efek dapat menempuh dua cara yaitu melakukan pengawasan sebagai control internal bagi sistem pembukuan atau keuangan anggota bursa dan melakukan pendeteksian dini dalam memonitor seitiap transaksi di lantai bursa.

Bursa Efek mempunyai tugas pengawasan yang dilakukan oleh satuan pemeriksaan yang berwenang untuk melakukan pemeriksaan kepada anggota bursa, yaitu perusahaan efek yang diduga tidak memenuhi ketentuan dan criteria pemodal sesuai dengan yang diwajibkan pasar. Bursa Efek didirikan dengan tujuan menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Pada penjelasan pasal 7 ayat 1 dijelaskan bahwa perdagangan efek yang teratur artinya suatu perdagangan yang berdasarkan suatu aturan yang jelas dan dilaksanakan secara konsisten. Perdagangan secara wajar artinya harga yang terjadi mencerminkan mekanisme pasar berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Sedangkan perdagangan efek yang efisien tercermin dalam penyelesaian transaksi yang cepat dengan biaya relative murah. Pada pasal 7 ayat 2 undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal dimana dijelaskan bahwa pasar modal memiliki fungsi sebagai pasar, maka bursa efek wajib menyediakan sarana pendukung untuk melakukan kegiatan perdagangan dan menyediakan sarana pengawasan perdagangan. Selain menyediakan sarana perdagangan dan pengawasan bursa juga membuat peraturan-peraturan yang mendukung jalannya perdagangan di bursa, hal ini

telah diatur dalam pasal 9 ayat 1 undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal.³⁶

c. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

PT KPEI didirikan berdasarkan undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal untuk menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien. KPEI mendapat status badan hukum pada tanggal 24 september 1996, dan kemudian pada tanggal 1 juni 1998 perseroan mendapat perijinan sebagai lembaga kliring dan penjaminan. PT KPEI merupakan salah satu lembaga yang diberikan kewenangan oleh undang-undang untuk mengatur pelaksanaan kegiatan kepada pemakai jasanya atau biasa disebut Self Regulatory Organization (SRO). Sebagai SRO KPEI berperan menentukan arah perkembangan pasar modal di Indonesia. Sebagai Central Counterparty (CCP), KPEI menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Kehadiran KPEI sebagai CCP diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan kepastian dalam penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia. Berikut jasa layanan PT KPEI:

1) Jasa kliring transaksi bursa

KPEI sebagai mitra pengimbang sentra dalam kegiatan kliring dan penyelesaian transaksi terhadap perusahaan efek yang terdaftar di bursa efek, berkewajiban menerakan standar internasional dalam proses otomatisasi proses kliring dan penyelesaian transaksi bursa.

³⁶ *Ibid...*, hal. 14

Sehingga proses kliring, penyelesaian transaksi dan penjaminan dapat berjalan dengan wajar, teratur dan efisien.

2) Kliring dan penyelesaian transaksi ekuiti

KPEI menggunakan netting dan novasi dalam melakukan kliring transaksi bursa untuk produk ekuiti. Kliring secara netting dan novasi diterapkan bagi seluruh segmentasi pasar, yaitu pasar regular, pasar segera dan pasar tunai.

3) Kliring dan penyelesaian transaksi derivative

Produk derivatif bursa yang proses kliringnya ditangani oleh KPEI adalah LQ45 Futures (Kontrak Berjangka Indeks Efek) yang ditransaksikan di BES.

4) Jasa penjaminan

KPEI menyediakan jasa penjaminan penyelesaian transaksi bursa bagi anggota kliring yang bertransaksi di BEJ atau BES. Jasa penjaminan adalah jasa untuk memberikan kepastian dipenuhinya hak dan kewajiban anggota kliring dari transaksi bursa. Fungsi penjaminan bertujuan member kepastian adanya jaminan penyelesaian transaksi bursa, kepastian waktu penyelesaian, penurunan frekuensi kegagalan penyelesaian transaksi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk bertransaksi di pasar modal Indonesia.

5) Jasa pinjam meminjam efek

KPEI menyediakan jasa pinjam meminjam efek dengan tujuan untuk membantu anggota kliring untuk memenuhi kebutuhan efek sementara untuk menghindari terjadinya kegagalan penyelesaian transaksi bursa.

6) Jasa terkait pasar modal lain

Sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995, KPEI dapat menawarkan jasa lain di lingkungan pasar modal.³⁷

7) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Lembaga penyimpanan dan penyelesaian adalah yang menyelenggarakan kegiatan custodian sentral bagi custodian, pihak yang menjalankan PT Kusotodian Sentral Efek Indonesia, yang melakukan pelayanan kepada perusahaan efek, pemodal institusi, bank custodian, emiten yang mendaftarkan efek untuk disimpan di KSEI dan Biro Administrasi Efek dan Manajer Investasi. KSEI juga menyediakan jasa lainnya seperti menerima penata usaha rekening efek, distribusi deviden, saham bonus, mentransfer efek dan dana dari satu rekening ke rekening lain berdasarkan instruksi KSEI. KSEI didirikan berdasarkan UU no.8 tahun 1995 dan baru berdiri di Jakarta pada 23 desember 1997 dan mendapat izin usaha pada 11 november 1998 merupakan salah satu Self Regulatory Organization bersama lembaga pasar modal yang lainnya, menjalankan kegiatan operasional penyelesaian transaksi efek tanpa warkat. Berikut tugas dari KSEI :

- 1) Menyediakan jasa custodian sentral dan penyelesaian transaksi yang teratur, wajar dan efisien.

³⁷ *Ibid...*, hal. 16

- 2) Mengamankan pemindah tanganan efek.
- 3) Menyelesaikan (settlement) transaksi perdagangan.

Penyelesaian transaksi perdagangan efek tanpa warkat serta penyelesaian transaksi pemindah bukuan KSEI disesuaikan dengan jenis transaksinya yang terdiri dari

- 1) Pasar reguler penyelesaian transaksi dilakukan pada dua hari bursa setelah transaksi.
- 2) Pasar tunai penyelesaian transaksi dilakukan pada hari bursa dimana transaksi terjadi.
- 3) Pasar negosiasi penyelesaian transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan antar pihak penjual dengan pihak pembeli.

Dalam penyelesaian kewajiban pembayaran dana atas transaksi efek diproses melalui bank pembayaran yang sudah dinjuk dan melalui penyelesaian *Central Bank Money* di bank Indonesia.³⁸

d. Perusahaan Efek

Perusahaan efek dalam industry biasa dikenal dengan anggota bursa dan masyarakat mengenal sebagai perusahaan sekuritas, menurut UU pasar modal pasal 30 ayat 1 perusahaan sekuritas dalam menjalankan fungsinya harus mendapat izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan efek memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Perantara perdagangan efek

³⁸ Edi Murdiyanto, Miladiah Kusumaningarti, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2019), hal. 40

Wakil perantara perdagangan efek merupakan orang perorangan yang bertindak mewakili kepentingan perusahaan efek dalam melakukan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek, saat ini perantara perdagangan efek dibedakan berdasarkan fungsi dan ijinnya yang terdiri dari:

- a. Wakil perantara pedagang efek dimana kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek (WPPE).
- b. Wakil perantara pedagang efek pemasaran dimana kegiatan usaha dikhususkan melakukan kegiatan pemasaran .
- c. Wakil perantara pedagang efek pemasaran terbatas dimana kegiatan usahanya melakukan pemasaran efek khusus secara terbatas.

Untuk mendapat izin WPPE salah satunya yaitu melalui pelatihan dan ujian yang dilakukan oleh The Indonesia Capital Market Institut, agar dapat mengikuti program sertifikasi profesi WPPE di TICMI setidaknya telah berusia 17 tahun dan telah lulus sekolah menengah atas. Dengan berbagai kelas pelatihan dan juga ujian yang sesuai dengan kapasitas izin WPPE serta jenis pelatihan yang diadakan.

Fungsi wakil perantara perdagangan efek atau broker perorangan yang memiliki keahlian bersertifikasi dan ijin dari otoritas jasa keuangan, saat ini fungsi tersebut banyak digantikan oleh media teknologi yaitu sistem online trading. Fungsi tersebut bertujuan mewakili investor melakukan transaksi jual atau beli di bursa saham

yang saat ini sudah menggunakan sistem transaksi bursa yang biasa disebut *Jakarta Automatic Trading Sistem* (JATS) di mana sistem tersebut menampung dan mempertemukan investor beli dan jual untuk melakukan transaksi efek melalui sistem trading online melalui sistem remot trading oleh WPPE. Kewajiban perantara perdagangan efek adalah:

- a. Mendahulukan kepentingan nasabah sebelum melakukan transaksi kepentingan sendiri.
- b. Dalam memberikan rekomendasi kepada nasabah untuk membeli atau menjual efek wajib memperhatikan keadaan keuangan dan maksud serta tujuan investasi dari nasabah.
- c. Membubuhi jam, hari dan tanggal atas semua pesanan nasabah pada formulir pemesanan.³⁹

2. Penjamin emisi efek

Penjamin emisi memiliki peran yang penting dalam proses sebuah perusahaan menjadi perusahaan public di Bursa Efek Indonesia. Penjamin emisi membuat kontrak dengan perusahaan yang ingin mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia, pihak di dalam kontrak harus mematuhi isi kontrak yang telah dibuat kedua belah pihak, penjamin emisi akan gambaran mengenai perusahaan saham yang akan di jual dan membantu proses pendaftaran ke otoritas bursa. Kewajiban penjamin emisi efek adalah:

- a. Mematuhi semua ketentuan dalam kontrak perjanjian

³⁹ *Ibid...*, hal. 42

- b. Mengungkapkan dalam prospectus adanya hubungan afiliasi atau hubungan lain yang bersifat material antara perusahaan efek dan emiten.

Dalam penawaran umum ada pilihan yang akan ditawarkan oleh penjamin emisi efek yaitu.

- a. *Full comitmitent*, yaitu bertanggung jawab memastikan penjualan penuh atas efek yang ditawarkan apabila efek yang ditawarkan tidak terjual penuh maka penjamin emisi beranggung jawab membeli sisa efek yang tidak terjual.
- b. *Best effort commitment*, yaitu bertugas semaksimal mungkin atas penjualan efek dalam penawaran umum.
- c. *Stand by commitment*, yaitu penjamin emisi hanya bertugas menjadi pendamping dan berjaga jaga dalam penawaran umum dan membantu dalam penjualan efek⁴⁰

3. Manajer investasi

Manajer investasi membuat investasi kolektif, di dalam kontrak tersebut berisi keleluasaan pengelolaan investasi yang bersifat kolektif yang dapat ditawarkan investor, kontrak investasi biasa disebut reksadana. Di dalam kontrak tersebut manajer investasi di berikan kewenangan untuk mengelola aset sesuai dengan kontrak, manajer investasi akan memilih dan menentukan jenis aset sesuai kontrak dalam portofolio reksadana tersebut. Bisa saham, obligasi, surat berharga atau produk lain pasar modal. Jumlah aset dalam portofolio, kapan

⁴⁰ *Ibid...*, hal. 45

melakukan pembelian serta penjualan akan ditentukan oleh manajer investasi dengan analisa mendalam guna perkembangan portofolio yang optimal.

Dalam mengelola reksadana manajer investasi tidak hanya bertugas untuk menentukan kinerja portofolio tetapi juga memberikan kepastian dan keamanan dan legalitasnya. Selain itu juga manajer investasi harus membuat laporan reksadana secara umum berupa nilai aktiva bersih dari reksadana serta harus melaporkan secara terbuka kepada investor, dengan adanya laporan tersebut investor dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja reksadana, laporan laba rugi reksadana dan laporan perubahan modal aset bersih reksadana.

Dalam menjalankan tugasnya manajer investasi harus mempunyai ijin pengelolaan aset atau biasa disebut ijin manajer investasi, diaman untuk memperoleh ijin tersebut harus mengikuti pelatihan dan ujian, serta mengajukan ijin kepada Otoritas Jasa Keuangan, oleh karena itu sangat penting bagi para investor sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian sebuah reksadan terlebih dahulu memastikan bahwa manajer investasi telah mendapat ijin dari Otoritas Pasar Modal.⁴¹

e. Wali Amanat

Berdasarkan UU pasal 1 angka 30 nomor 8 tahun 1995, fungsi wali amanat pada efek yang bersifat utang biasanya dalam bentuk obligasi, karena efek utang bersifat sepihak yang memiliki pemegang efek (investor) yang

⁴¹ *Ibid...*, hal. 47

jumlahnya banyak maka perlu adanya lembaga perwalianamanatan yang bertujuan mewakili kepentingan investor atau biasa disebut dengan kreditur. Kegiatan wali amanat dilakukan oleh bank umum yang telah didaftarkan di Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan ketentuan pasal 10 POJK No.10 tahun 2020 tugas pokok dan tanggung jawab dari wali amanat adalah sebagai berikut:

- 1) Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat uang dan atau sukuk, baik dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan kontrak perwalianamanatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 2) Meningkatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab perwalianamanatan sesuai dengan kontrak perwalianamanatan.
- 3) Melaksanakan ketentuan kontrak perwalianamanatan serta dokumen addendum perwalianamanatan.
- 4) Memberikan semua keterangan dan informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwalianamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.⁴²

f. Lembaga Pemeringkat Efek

Lembaga pemeringkat efek merupakan lembaga yang berperan sebagai pemeringkat, yaitu penilaian terkait kemampuan membayar kembali surat hutang dan jasa informasi yaitu penerbitan informasi terkait perusahaan yang berada di pasar modal. Lembaga ini berfungsi sebagai penilai pada emiten atas efek obligasi yang telah diterbitkan menurut keputusan Bapepam No. 39/PM-PI/199, dimana menjadi dasar pendirian PEFINDO sebagai salah satu lembaga pemeringkat penunjang pasar modal di Indonesia. Hasil

⁴² *Ibid...*, hal. 51

pemeringkaan tersebut dapat dijadikan panduan atas resiko yang objektif, independen serta dapat dipertanggung jawabkan kepada investor atas efek utang tersebut.

g. Profesi Penunjang

Dalam melakukan aktivitas pasar modal perlu adanya profesi penunjang agar terlaksananya pasar modal yang teratur, efisien dan legal. Berikut profesi penunjang yang diperlukan di pasar modal:

- 1) Akuntan publik berperan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan public, bursa efek, lembaga kliring dan pihak lain yang melakukan aktivitas di pasar modal. Dalam melakukan perannya akuntan public harus mendapat izin dari menteri dan telah terdaftar di Bapepam.
- 2) Konsultan hukum berperan sebagai ahli hukum yang memberikan pendapat hukum dalam segala aktivitas di pasar modal Indonesia.
- 3) Notaris berperan sebagai pembuat akta autentik, dan dokumen lain untuk kebutuhan aktivitas di pasar modal Indonesia.
- 4) Penilai merupakan pihak yang berwenang memberikan penilaian terhadap perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia atas aktiva atau aset perusahaan secara independen sehingga penilaian tersebut wajar dan objektif.
- 5) Profesi lain yang telah ditetapkan oleh pemerintah demi mendukung pelaksanaan pasar modal Indonesia.⁴³

h. Pemodal

⁴³ *Ibid...*, hal. 53

Pasar modal mempertemukan pihak yang membutuhkan modal (emiten) dengan pihak yang memberikan modal (investor). Baik pemodal intitusi maupun pemodal perorangan, pemodal asing atau pemodal domestic. Dalam perdagangan pasar regular pasar modal juga mempertemukan antar investor yang melakukan pembelian efek dengan invetor yang melakukan penjualan efek sehingga efek berpindah tangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga beli dengan harga jual.

i. Perusahaan Publik

Pasar modal merupakan salah satu media bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan moda. Dengan mencatatkan siri sebagai perusahaan public melalui proses *go public*, perusahaan menjual sebagian bukti kepemilikan atas perusahaan kepada investor. Dengan menjadi perusahaan public operasial perusahaan lebih baik dikarenakan adanya pengawasan dari berbagai pihak, sehingga perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan *good corporae govermence* dalam operasionalnya. Adanya kepemilikan public juga menjadikan pemilik lebih berhati-hati dalam operasional serta penerapan kebijakan attas perusahaan dikarenakan adanya kewajiban pertanggung jawaban kepada investor dan kewajiban kepada otoritas pasar modal.

Dengan menjadi perusahaan public akses permodalan akan lebih mudah, selain mendapatkan dana dari proses *go public*, perusahaan juga dapat menggunakan berbagai instrument pasar modal seperti penerbitan saham baru

right issue, penerbitan sura utang jangka panjang (obligasi) guna mendapat tambahan modal lain dari investor.⁴⁴

B. Investasi

1. Definisi Investasi

Menurut PSAK nomor 13 investasi dapat disimpulkan sebagai suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi baik berupa bunga, royalty, devidendan uang sewa apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi. Investasi dalam pasar modal berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sertifikat PT Dana Reksa, dalam melakukan investasi tidak hanya memerlukan dana saja tetapi juga dibutuhkan wawasan serta pengalaman yang cukup. Pihak yang melakukan investasi disebut investor, investor sendiri ada dua jenis yaitu investor individu dan investor institusioal.

Ada berabagai macam pengertian investasi. Menurut Reilly dan Brown investasi merupakan kesediaan seseorang mengalokasikan uang dalam nilai tertentu dimasa sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. sejalan dengan pengertian tersebut menurut Bodie, Kane dan Marcus investasi merupakan kesediaan seseorang dalam mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya dimasa sekarang dan menahannya untuk tidak menggunakan uang tersebut sampai waktu yang ditentukan hingga laba diperoleh dikemudian hari. Tetapi Bodie, Kane dan Marcus menjelaskan investasi tidak hanya bermakna mengalokasikan uang saja tetapi investasi juga relevan untuk menejlaskan alokasi sumber daya tidak nyata, contohnya

⁴⁴ *Ibid...*, hal. 56

sesorang yang berkomitmen mengalokasikan waktu dan usaha untuk belajar daripada menggunakan waktunya untuk bermain dan bersenang-senang, maka orang tersebut sebenarnya telah melakukan investasi dengan maksud mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik di masa depan.⁴⁵

Dari pendapat tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu pendanaan modal terhadap perusahaan baik itu dalam bentuk saham, obligasi, reksadana maupun surat berharga lainnya dengan tujuan akan mendapatkan keuntungan atau pendapatan yang berguna di masa yang akan datang.

2. Jenis Investasi Keuangan

Investasi keuangan dikenal juga dengan *paper asset* saat ini mulai dari peroduk perbankan, asuransi, pasarmodal, *futures exchange*, bursa komoditas bahkan spekulasi *money game*. Investasi juga dapat berupa investasi langsung dan invesatasi tidak langsung, investasi langsung dilakukan dengan membeli aktiva keuangan dari suatu perusahaan atau melalui perantara, sedangkang investasi tidak langsung yaitu membeli aktiva beberbentuk reksadana atau produk lain yang dikelola manajer invesatasi. ada beberapa jenis instrument produk investasi keuangan berikut diantaranya:

a. Perbankan

dalam perkembangan industry keuangan perbankan telah bekerja sama dengan lembaga investasi mulai dapat memasarkan intrumen investasi, bekerja dengan pasar modal perbankan dapat menjual suratberharga Negara

⁴⁵ Nila Firdausi Nuzula, Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), hal. 5

dan obligasi Negara ritel, perbankan juga berkerja sama dengan manjer investasi dan menjadi agen reksadana.

b. Asuransi

Bisnis asuransi mengacu pada proteksi, berupa asuransi jiwa, kesehatan, pensiun dan kecelakaan. Bisnis asuransi juga memperluas pada segmentasi investasi dengan produknya berbentuk unit link dan sejenis. Asuransi juga bekerja sama dengan perbankan dalam menjalankan bisnisnya dan pasar modal sebagai pengelola portofolio investasinya.

c. Pasar modal

Pasar modal bertujuan mempertemukan pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang memberikan modal (investor) yang diatur oleh undang-undang danjalankan oleh Bursa Efek Indonesia. Serta merupakan pasar untuk insrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjual belikan baik berupa saham, obligasi, reksadana, intrumen derivative maupun instrument lainnya.

d. Futures exchange

Futures sebagai salah satu instrument keuangan dierivatifdimana instrument tersebut berupa kontrak financial, komodias, indeks dimana konrak ersebut bertujuan untuk menjanjikan untuk membeliatau menjual aset tersebut pada tanggal dan harga yang telah ditentukan.

e. Bursa komoditas

Bursa komoditas merupakan empat pertemuan antara permintaan dan penawaran atas komoditas dan derivatifnya. Selain penjual dan pembeli juga ada pedagang perantara. Yang diperdagangkan dalam bursa komoditas adalah

hasil bumi, hasil hutan dan juga hasil tambang yang dibutuhkan oleh suatu Negara.⁴⁶

C. Saham

1. Definisi Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (go public) dalam nominal atau prosentase tertentu. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan⁴⁷. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M.Fakhrudin saham merupakan surat bukti atau tanda bukti kepemilikan individu atau instansi pada suatu perusahaan perseroan terbatas. Saham tersebut memiliki bentuk lembaran surat berharga yang berisi bahwa pemilik surat berharga tersebut adalah pemilik perusahaan yang mengeluarkan surat berharga.⁴⁸

2. Definisi Saham Syariah

Pada saham di Indonesia terdapat dua jenis saham yang diperdagangkan BEI yakni saham konvensional dan saham syariah. Saham syariah adalah surat berharga dalam bentuk saham yang diperjual belikan di BEI yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama Islam. Tidak semua saham yang diperdagangkan di BEI merupakan saham syariah, saham syariah yang diperjual belikan harus memenuhi persyaratan

⁴⁶ Edi Murdiyanto, Miladiah Kusumaningarti, *Analisis Investasi...*, hal. 11

⁴⁷ Ang Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Media Soft Indonesia, 2012), hal. 62

⁴⁸ Ermaini, Ade Irma Suryani, Maheni Ika Sari, Ahmad Hazan Hafidzi, *Dasar-Dasar Manajemen...*, hal. 34

yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI bersama dengan OJK. BEI telah membuat beberapa pengindeks sebagai acuan investor dalam bertransaksi, indeks yang paling populer di Indonesia adalah IHSG, LQ45, Kompas100, ISSI dan JII. Indeks LQ45 dan Kompas100 merupakan pengindeks semua saham yang masuk dalam kategori tertentu tanpa memandang emiten masuk dalam kategori syariah, sedangkan ISSI dan JII merupakan indeks acuan bagi investor yang menginginkan saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Di Indonesia MUI merupakan lembaga independen yang berfungsi mengayomi kepentingan umat Islam melalui fatwanya, setidaknya ada dua fatwa dari MUI yang berhubungan dengan saham syariah. Pertama Fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek. Kedua Fatwa DSN_MUI No.40 tahun 2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.

a. Fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011

Fatwa ini mengatur tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek. Fatwa ini menerapkan 5 poin aturan

- 1) Poin pertama adalah ketentuan umum yang memuat ketentuan-ketentuan umum yang menyangkut pasar modal.
- 2) Poin kedua menjelaskan tentang ketentuan hukum. Dalam poin ini MUI menjelaskan tentang kebolehan melakukan perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar modal dengan ketentuan harus mengacu pada ketentuan khusus fatwa ini.

- 3) Poin ketiga menjelaskan tentang keentuan khusus dimana yang dimaksud dengan ketentuan khusus dalam fatwa ini mengatur tentang perdagangan efek, mekanisme perdagangan efek dan tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.
 - 4) Poin keempat mengatur tentang penyelesaian perselisihan, dimana dalam poin ini dijelaskan bahwa penyelesaian terkait persengketaan sebagaimana diatur dalam fatwa ini akan diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat.
 - 5) Poin kelima adalah penutup.
- b. Fatwa DSN-MUI No. 40 tahun 2003

Fatwa ini mengatur tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal. Fatwa ini memuat tujuh bab dan delapan pasal, bab 1-8 memuat aturan tentang ketentuan umum, prinsip syariah bidang pasar modal, emien yang menerbitkan efek syariah, criteria dan jenis efek syariah, ransaksi efek, harga pasar wajar, pelaporan dan keterbukaan informasi dan ketentuan penutup.⁴⁹

3. Jenis Jenis Saham

Jenis-jenis saham menurut Khaerul Umam saham terbagi kedalam dua jenis sebagai berikut:

a. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang paling dikenal oleh masyarakat.

Diantara emiten, saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan

⁴⁹ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga), hal. 43

untuk menarik dana dari masyarakat. Jadi, saham biasa paling menarik, baik bagi pemodal maupun bagi emiten.

b. Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.⁵⁰

D. Analisis Fundamental Saham

1. Definisi Analisis Fundamental Saham

Analisis fundamental saham merupakan teknik analisa yang didalamnya terdapat 2 poin penilaian, pertama aspek financial yang didalamnya mencakup pendapatan per saham, nilai buku saham, rasio pengeluaran dan nilai buku ekuitas dari saham itu sendiri. Kedua, seorang investor melakukan penilaian terhadap laporan keuangan tahunan atau bisa juga laporan per triwulan dan per tri semester suatu perusahaan. Dalam memilih saham, analisis fundamental menjadi pendekatan yang tidak boleh dikesampingkan oleh investor. Analisis ini bertujuan untuk mencari tahu kondisi factual suatu perusahaan dari data keuangan yang ada.⁵¹

2. Faktor Harga Saham Dalam Analisis Fundamental

Faktor yang mempengaruhi harga saham dengan analisis fundamental terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

⁵⁰ Khaerul Umam, *Pasar modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 118

⁵¹ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal...*, hal. 97

- a. Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui jenis serta prospek bisnis suatu perusahaan. Didalam analisis ekonomi ini terdapat variabel yang bersifat makro antara lain pendapatan nasional, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat bunga dan sebagainya
- b. Analisis industri dimana hal ini perlu diketahui kelemahan dan kekuatan jenis industri perusahaan yang bersangkutan. Berbagai hal penting yang perlu diperhatikan pemodal dan analis saham misalnya penjualan dan laba perusahaan, permanen industri, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis.
- c. Analisis perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Para penanam modal memerlukan informasi tentang perusahaan yang relevan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Informasi tersebut antara lain tentang informasi laporan keuangan periode tertentu. Informasi penting lain yaitu informasi yang bersifat ekspektasi yaitu informasi tentang proyeksi keuangan atau *forecasting*. Hal tersebut mengingat bahwa kebutuhan informasi didasarkan atas pertimbangan bahwa harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa mendatang.

E. Analisis Teknikal saham

1. Definisi Analisis Teknikal Saham

Analisis tenknikal adalah suatu pendekatan yang mengamati atau menganalisis dengan mengacu pada char atau grafik dan segala alat bantu yang ada di dalamnya yang bertujuan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang. Analisis teknikal lebih menekankan pada pengelolaan data pasar terkini. Seorang *trader* yang

menggunakan analisis ini biasa disebut dengan trader teknikal atau *chartist*, analisis teknikal menggunakan data historis yang terbentuk dari harga saham dan volume transaksi. Jadi, analisis ini merupakan kuantisasi atas psikologi pasar.

Berdasarkan penjelasan diatas analisis teknikal merupakan analisis jangka pendek berdasarkan pada pergerakan harga dan volume transaksi perdagangan harian atau mingguan. Analisis teknikal mengantisipasi kemana harga saham akan bergerak sebagai hasil dari rekasi para pelaku bursa secara keseluruhan atas informasi yang diterima, yang telah membentuk suatu pola harga tertentu.

Menurut Rahardjo, analisis teknikal meliputi beberapa faktor yaitu:

- a. Sumber data analisis teknikal berasal dari data pasar dan fokus pada faktor internal pergerakan harga saham atau dipasar saham itu sendiri
- b. Dalam melakukan analisis teknikal, seorang analisis teknikal yang cangguh akan selalu fokus pada faktor “timing” karena pergerakan harga saham pada dasarnya merupakan perubahan harga saham itu sendiri, yang disebabkan oleh perbedaan jumlah permintaan dan penawaran saham
- c. Dalam melakukan analisis teknikal yang diutamakan adalah analisis jangka pendek bukan jangka panjang. Dengan demikian investoryang mamakai analisis teknikal cenderung memfokuskan strategi perdagangan saham pada short run strategi. ⁵²

2. Dasar Dasar Analisis Teknikal

ada 3 dasar-dasar yang perlu diketahui dalam melakukan analisis teknikal saham diantaranya yaitu:

⁵² Afriyani, Salmiyah Taha, Jumria, Sri Fatmawati Ahmad, *Analisis Teknikal dan Fundamental Saham*,(Banyumas: CV. Pena Persada), hal. 34

a. *Market force*

Semua kejadian yang mengakibatkan gejolak pada pasar keuangan, kondisi keuangan Negara atau kinerja keuangan perusahaan akan tercermin pada pergerakan indeks saham global, indeks saham suatu Negara dan harga saham itu sendiri.

b. *History repeat it self*

Kejadian itu akan selalu berulang, itulah yang terjadi pada pergerakan harga saham. kejadian masa lalu menjadi prediksi kejadian masa yang akan datang.

c. Harga tidak bergerak acak

Pergerakan harga saham tidak bergerak acak, harga saham akan bergerak mengikuti pola-pola tertentu. Sehingga pola ini bisa dibaca dan dapat digunakan untuk memprediksi arah pergerakan selanjutnya.⁵³

3. Pendekatan Analisis Teknikal

Dalam analisis teknikal terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan diantara yaitu:

a. Teori *Dow*

Teori ini menyelidiki bagaimana trend yang terjadi pasar saham individual maupun secara keseluruhan. Pergeseran tersebut meliputi; *primary movement* menunjukkan trend jangka panjang atas pasar modal. *Secondary movement* menunjukkan trend yang hanya terjadi beberapa bulan, pergerakan ini tidak merubah arah *primary moment* tetapi hanya mengoreksi harga saham. *teritary*

⁵³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal...*, hal. 94

movement menunjukkan fluktuasi harian dari harga-harga saham, pencatatan fluktuasi harian ini berguna untuk menemukan trend primer dan trend sekunder.

b. *Chart*

Bar chart merupakan metode penggambaran diagram pergerakan harga yang sangat umum digunakan oleh komunitas pengguna analisis teknikal. *Bar chart* disusun atau terdiri dari atas sekumpulan bar yang masing masing menunjukkan posisi pergerakan harga dalam satuan waktu tertentu.

c. *Breadth of Market Analysis*

Analisis keluasaan pasar dilakukan dengan cara membandingkan jumlah saham yang mengalami penurunan harga, selanjutnya akan diakumulasikan. Dengan memperhatikan keluasaan pasar tersebut, dapat diketahui tentang keadaan pasar modal *bullish* atau *bearish*.

d. *Relative Strength Analysis*

Analisis kekuatan *relative* ini berupaya mengidentifikasi saham yang memiliki kekuatan relative terhadap saham lain. Harga saham yang memiliki kekuatan *relative* akan meningkat lebih cepat dari harga saham lain pada saat *bull market* atau mengalami penurunan harga yang lebih lambat pada saat *bear market* dibandingkan dengan saham lain.

e. *Moving Average Analysis*

Analisis ini memfokuskan pada harga atau *moving average* dengan cara mengamati berbagai perubahan harga yang terjadi pada beberapa hari terakhir saat penutupan harga.⁵⁴

⁵⁴ Afriyani, Salmiyah Taha, Jumria, Sri Fatmawati Ahmad, *Analisis Teknikal*..., hal. 38

4. Macam Macam Analisis Teknikal

Analisis teknikal dapat dikategorikan menjadi 3 macam yaitu:

a. Analisis *chart pattern*

Dalam analisis ini terjadi dengan melakukan pengamatan pola-pola dimana telah terwujud dari pergerakan grafik pada harga saham dalam suatu waktu. Berdasar atas geraknya harga investor selanjutnya akan menarik garis atau pola-pola tertentu. Pola-pola yang dimaksud meliputi *ascending triangle, head and shoulder, double top, double bottom, descending triangle, symmetrical triangle, dan wedges*.

b. Analisis *candlestick pattern*

Yaitu teknik analisa dimana mengamati pola-pola dengan bentuk batang lilin (*candlestick*) terolah dari harga *open, close, high, dan low* pada saham.

Open : harga yang terbentuk dari transaksi pertama kali

High : harga yang terbentuk dari transaksi tertinggi

Low : harga yang terbentuk dari transaksi terendah

Close : harga yang terbentuk dari transaksi terakhir

c. Analisis teknikal modern

Yaitu metode analisa teknikal dimana berbasiskan dari hitungan rasio tertentu yang berdasar pada geraknya harga historis saham. Saat rasio mencapai suatu angka tertentu, maka timbulah keadaan dimana dinamakan *oversould* dan *overbought*. Ketika keadaan itu ada, didalam tafsir analisis teknikal, harga suatu

saham tersebut sudah terlalu rendah ataupun terlalu tinggi sehingga besar kemungkinan yang terjadi adalah pembalikan arah.⁵⁵

5. Indikator Analisis Teknikal

a. *Moving Average Convergence Divergence*

Moving Average Convergence Divergence (MACD) merupakan indikator yang dikembangkan oleh Gerald Appel, MACD merupakan salah satu indikator yang paling banyak digunakan saat ini karena indikator ini merupakan indikator yang lengkap dan informative yang dapat digunakan untuk melakukan identifikasi situasi dari aspek momentum, arah tren ke depan. MACD pada dasarnya merupakan kombinasi dari dua indikator yang berbeda, MACD menggunakan dua *moving averages* dengan berbagai panjang berbeda dan memiliki sifat sebagai *lagging indikator* untuk mengidentifikasi arah trend harga serta durasi. Kemudian MACD mengambil perbedaan nilai antara dua *Moving Averages* (MACD line) dengan EMA dari *Moving averages* (garis sinyal) dan plot yang membedakan antara dua garis sebagai histogram yang bersosialisasi di atas dan dibawah garis nol pusat.⁵⁶

MACD merupakan sebuah indikator momentum dalam analisis teknikal, MACD dapat digunakan sebagai sinyal perubahan trend yang sedang berlangsung. Pada indikator MACD terdapat tiga komponen yaitu garis MACD, garis sinyal, dan MACD histogram.⁵⁷ Ketika garis MACD dan garis sinyal saling berpotongan atau bertemu, maka keputusan telah ada untuk diambil investor yaitu dengan menjual atau membeli saham. Sinyal beli terjadi pada saat garis MACD

⁵⁵ Kusumaningtut, Soetiono, S, *Pasar Modal*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), hal. 91

⁵⁶ Vezhen, *Simple Mix Indikator Analysis*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019), hal. 89

⁵⁷ Hengky Alexander Mangkulo, *Analisis Teknikal...*, hal. 207

memotong garis sinyal keatas (*golden cross*) dan sinyal jual terjadi pada saat garis MACD memotong kebawah garis sinyal (*death cross*).

b. *Stochastic Oscillator*

George lane merupakan orang yang peratama kali mempublikasikan indikator ini dalam kegunaannya guna penentuan wilayah atau tempat dari penutupan harga sekarang pada tempat atau wilayah titik terendah harga selama masa tertentu. Harga penutupan terakhir dimana bergerak tetap semakin mendekati harga tertinggi maka hal tersebut memperlihatkan stimulus beli ataupun akumulasi (*bullish sign*), sementara itu harga penutupan terakhir dimana bergerak mendekati harga terendah menunjukkan situasi jual ataupun distribusi (*bearish sign*).

Stochastic oscillator memiliki dua garis dalam penerapannya, yaitu garis %K dan garis %D. Garis %K memiliki masa yang lebih panjang disbanding dengan garis %D, contohnya seperti garis 5 dan 3. Garis %K sering disebut garis signal lain, garis tersebut disebut garis terpenting juga utama, sementara garis %D disebut garis *trigger line*. Garis itu yaitu *moving average* dari garis %K. Pada analisis *stochastic oscillator* sinyal beli tandanya yaitu adanya garis %K yang berada pada zona *oversold* dimana memotong keatas garis %D kondisi ini disebut *golden cross* ataupun momentum pembelian. Dikatakan momentum pembelian dikarenakan harga saham setelah terjadinya perpotongan menjadi naik.

Indikator dimana mengalami perpotongan dari bawah keatas menginformasikan bahwa harga saham sudah *oversold* atau jenuh jual. *Oversold* merupakan istilah dimana digunakan dalam analisis teknikal ketika terjadi jual

saham lebih banyak daripada beli saham pada pasar bursa efek, jadi saat yang demikian merupakan masa tepat untuk pengakumulasian saham. Sinyal menjual bertanda ketika %K berada di daerah *overbought* memotong kebawah garis %D. kondisi tersebut disebut death cross ataupun momentum menjual. Disebut momentum menjual dikarenakan harga saham setelah terjadinya perpotongan turun, sehingga diartikan bahwa indikator dimana berpotongan dari atas kebawah menginformasikan harga saham sudah *overbought* ataupun jenuh beli. *Overbought* merupakan istilah dalam analisis teknikal untuk kejadian banyak pembelian di pasar bursa dari pada penjualannya, sehingga hal tersebut dikatakan sebagai waktu yang tepat untuk distribusi saham.

c. *Relative Strength Index*

Relative Strength Index (RSI) dikembangkan oleh J. Welles Wilder. RSI adalah sebuah indikator momentum dalam analisa teknikal RSI memiliki nilai range atau skala antara 0 sampai 100. Pada RSI, terdapat daerah jenuh beli dan daerah jenuh jual. RSI dikatakan memasuki daerah jenuh beli jika berada diatas 70 dan RSI dikatakan memasuki daerah jenuh jual jika berada di bawah 30. Ada juga yang menggunakan level 80-20 untuk menentukan jenuh jual dan jenuh beli. Untuk mendapatkan sinyal dengan menggunakan RSI dapat diperoleh dengan menggunakan cara *divergences*, *failure swings* dan *centerline crossover*. RSI juga digunakan untuk mengidentifikasi saham yang jenuh beli, saham yang jenuh jual, pembalikan tren dan arah tren.⁵⁸

⁵⁸ Hengky Alexander Mangkulo, *Analisis Teknikal...*, hal. 181

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Dwi Parama Atrhi, Topowijoyono dan Sri Sulasmiyati pada tahun 2016 yang berjudul analisis teknikal dengan indikator Moving Average Convergence-Divergence untuk menentukan sinyal membeli dan menjual dalam perdagangan saham (studi sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2015). Penelitian ini bertujuan untuk menguji keakuratan analisis teknikal dengan indikator MACD untuk menentukan sinyal membeli dan menjual didapatkan dari perpotongan garis MACD dengan garis sinyal berdasarkan format MACD standar. Konsep pada penelitian ini adalah mencari sinyal membeli dan menjual sesudah MACD dan sebelum MACD.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Teknik pemilihan sampel yaitu dengan metode purpose sampling. Berdasarkan kriteria kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel. jenis data yang digunakan yaitu berupa grafik pergerakan harga saham dan harga saham perusahaan yang diperoleh dari BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinyal membeli dan menjual sebelum MACD dan sesudah MACD tidak signifikan. format MACD yang digunakan adalah format standar dengan garis MACD dari EMA26 – EMA 12 dan dari garis dari EMA 9, sehingga didapatkan hasil sinyal membeli dan menjual yang akurat. EMA (*exponential Moving Average*) adalah indikator yang digunakan untuk menentukan *support* dan *resistance*. Persamaannya

yaitu sama sama meneliti tentang indikator MACD kemudian perbedaanya yaitu variabel terikat yang akan diteliti.⁵⁹

Berikutnya penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Faris Naufal pada tahun 2018 yang berjudul analisis teknikal pergerakan harga saham individual dengan menggunakan *indikator ichimoku kinko hyo dan moving average convergence divergence* (studi pada perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di *Jakarta Islamic index*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga saham di masa lalu terhadap harga saham dimasa yang akan datang dan penerapan analisis teknikal pada saham-saham JII menggunakan indikator *indikator ichimoku kinko hyo dan moving average convergence divergence*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji stasioneritas menunjukkan data stasioner (memiliki hubungan/korelasi) antara harga saham di masa lalu dengan harga saham di masa yang akan datang, sedangkan dengan penerapan analisis teknikal dengan mengkombinasikan indikator *ichimoku kinko hyo dan moving average convergence divergence* dapat digunakan untuk mengetahui trend, support/resistance dan sinyal buy, sell dan hold pada saham. Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel bebas yang diteliti yaitu indikator MACD, sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada variabel terikat serta periode peneltian.⁶⁰

⁵⁹Dian Dwi Parama Atrhi, et.all, Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence-Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual Dalam Perdagangan Saham studi Sub sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2013-2015, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 33, No. 2 april 2016. Diakses pada tanggal 21 september 2020 pukul 20.30

⁶⁰ Faris Naufal, *Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Individual Dengan Menggunakan Indikator Ichimoku Kinko Hyo dan Moving Average Convergence Divergence (Studi Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar di Jakarta Islamic index)*, (Semarang Skripsi: Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 75

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yustian Dwi Saputra, Di Asih I Maruddani dan Abdul Hoyyi pada tahun 2019 yang berjudul analisis teknikal saham dengan indikator gabungan *Weighted Moving Average* dan *Stochastic Oscillator* penelitian ini bertujuan untuk *Stochastic Oscillator* yang merupakan salah satu indikator utama memiliki kelemahan membuka celah untuk sinyal palsu . untuk meminimalkan sinyal palsu, proses pengalusan adalah dilakukan dengan menggunakan *Moving Average*. *Stochastic oscillator* biasanya dikombinasikan dengan SMA (Simple Moving Average). Namun SMA memiliki kelemahan dalam memberikan bobot yang sama untuk semua data, meskipun dalam kenyataanya data yang paling mencerminkan nilai berikutnya adalah data terakhir. Ini menjadikan dasar pembobotan metode WMA (*Weghted Moving Average*). penelitian ini bertujuan untuk menguji kombinasi *Stochastic Oscillator* dengan SMA dan WMA serta penggunaannya kombinasi terbaik untuk memprediksi tren yang akan terjadi dan keputusan perdagangan diambil prediksi ini sampel penelitian adalah ANTM, BBRI dan GIAA saham dari 9 november 2015 hingga 9 november 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Hasil menunjukkan kombinasi *Stochastic oscillator* dan SMA karena memiliki nilai MSE yang lebih kecil. Berdasarkan perbandingan keakuratan sinyal berdasarkan *Overbought* dan *Oversold*, periode kombinasi terbaik dari *Stochastic Oscillator* dan WMA periode 25 keputusan dibuat untuk membeli saham ANTM, menjual saham untuk BBRI, dan menunggu sinyal beli saham GIAA. Persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang indikator *Stochastic Oscillator* kemudian perbedaanya yaitu dalam penelitian tersebut bertujuan untuk menguji kombinasi *Stochastic Oscillator* dengan SMA dan WMA sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu untuk

menguji apakah indikator *Stochastic Oscillator* dan MACD efektif untuk pengambilan keputusan investasi.⁶¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Priyo Prasetyo, Nurlaely dan Heri Subagyo pada tahun 2019 yang berjudul analisis komparatif penggunaan metode *Stochastic, Moving Average* dan MACD dalam mendapatkan keuntungan optimal dan syar.'i (study pada *Jakarta Islamic Index* 2016-2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengambil keputusan saat yang tepat untuk jual dan beli saham pada Jakarta Islamic Index dengan menggunakan analisis teknikal antara lain *stochastic oscillator, moving average* dan MACD. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah berdasakrkan hasil penelitian dari ketiga indikator tersebut bahwasanya yang menghasilkan profit lebih besar adalah dengan menggunakan MACD. Persamaanya yaitu sama sama meneliti tentang indikator MACD dan *stochastic oscillator* sedangkan perbedaannya yaitu variabel terikat dan periode yang akan diteliti.⁶²

Berikutnya peneltian berupa skripsi yang dilakukan oleh Nurkholis Bayan pada tahun 2019 yang berjudul keakuratan indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence, stochastic oscillator, Bollinger bands* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli saham (studi pada perusahaan yang terdaftar dalam index IDX SMC liquid periode februari 2018-juli2018). Penelitian ini bertujuan untuk menghitung keakuratan indikator analisis teknikal yakni *moving average convergence*

⁶¹ Dwi Yustian Saputra, Abdul Hoyyi, Analisis Teknikal Saham dengan Indikator Gabungan Weighted Moving Average dan Stochastic Oscilator, *Jurnal Gaussian*, Vol. 8 No.1, 2019. Diakses pada tanggal 3 oktober 2020 pukul 17:30

⁶² Priyo Prasetyo, Nurlaely, Analisis Komparatif Penggunaan Metode *Stochastic, Moving Average* dan MACD Dalam Mendapatkan Keuntungan Optimal dan Syar.'i Study Pada Jakarta Islamic Index 2016-2018, *JIMEK*, Vol. 2, No. 1, juli 2019. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 pukul 18:00

divergence, stochastic oscillator dan Bollinger bands. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data harian harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah yang digambarkan melalui grafik saham *candlestick*. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan indikator MACD dimana dalam 43 saham yang diteliti 6 saham tingkat keakuratan 100%, 27 saham tingkat keakuratan lebih dari 50% dan 10 saham sisanya memiliki tingkat keakuratan kurang dari 50%. Penggunaan indikator *stochastic oscillator* dalam 43 saham yang diteliti 8 saham tingkat keakuratannya 100%, 25 saham tingkat keakuratannya lebih dari 50%, dan sisanya 10 saham memiliki keakuratan kurang dari 50%. Penggunaan indikator *Bollinger bands* dari 43 saham yang diteliti 1 saham tingkat keakuratannya 100%, 40 saham tingkat keakuratannya lebih dari 50%, dan 2 saham tingkat keakuratannya kurang dari 50%. Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel bebas yang diteliti yaitu indikator MACD dan *stochastic*, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat serta periode penelitian.⁶³

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alfi Ubaidillah pada tahun 2019 yang berjudul analisis perbandingan metode *stochastic oscillator* dan *moving average convergence divergence* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal membeli (studi kasus pada saham yang tergabung di indeks *dow jones industrial average* periode 2015-2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan metode *stochastic oscillator* dengan *moving average convergence divergence* dalam menentukan sinyal jual maupun sinyal beli. Sinyal menjual dan membeli didapatkan dari perpotongan garis MACD

⁶³ Nurkholis Bayan, *Keakuratan Indikator Analisis teknikal Moving Average Convergence divergence, Stochastic Oscillator, Bollinger Bands Dalam Menentukan Sinyal Jual dan Sinyal Beli Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks IDX SMC Liquid Periode Februari 2018-juli 2018)*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 50

maupun *stochastic oscillator* dengan format standar. Konsep pada penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil yang didapatkan dari kedua metode tersebut dalam memberikan sinyal jual maupun sinyal beli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif teknik pengumpulan data sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa analisis teknikal indikator MACD dan *stochastic oscillator* dapat dikatakan akurat dalam memberikan sinyal jual maupun sinyal beli. Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel bebas yang digunakan yaitu indikator MACD dan *stochastic oscillator* sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat yang diteliti.⁶⁴

penelitian yang dilakukan oleh Noor Elma Monika dan meina Wulansari Yusniar pada tahun 2020 yang berjudul analisis teknikal menggunakan indikator MACD dan RSI pada saham JII penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara harga yang disarankan oleh indikator RSI dengan close price terdekat saham. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara indikator MACD dengan indikator RSI pada saham JII tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan komparatif. Teknik *purposive sampling* menghasilkan 6 saham sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *chartnexus* versi 5 untuk menganalisis harga saham harian dengan indikator MACD dan RSI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara harga dari sinyal indikator MACD dan RSI dengan *close price* terdekat saham, sehingga sinyal beli dan sinyal jual yang dihasilkan akurat dan dapat digunakan dalam

⁶⁴ Alfi Ubaidillah, *analisis perbandingan metode stochastic oscillator dan moving average convergence divergence dalam menentukan sinyal jual dan sinyal membeli (studi kasus pada saham yang tergabung di indeks dow jones industrial average periode 2015-2017)*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 76

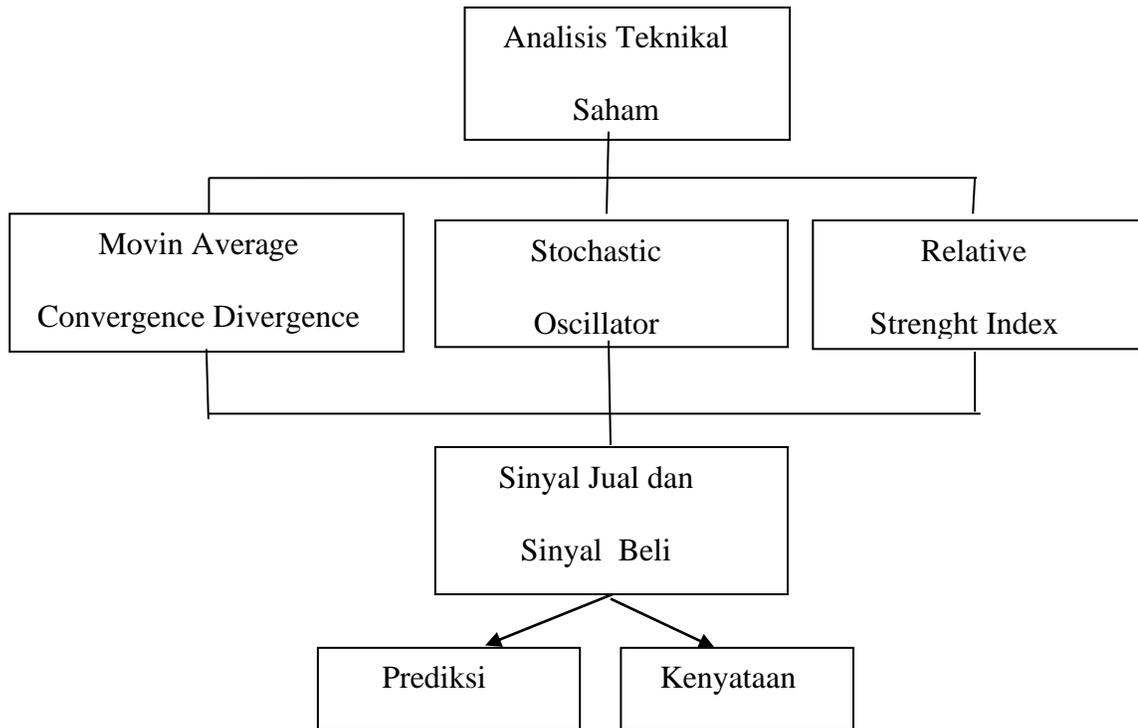
perdagangan saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antar 2 indikator analisis teknikal, sehingga dapat dinyatakan bahwa objek dan periode yang sama, indikator MACD dan RSI menghasilkan keputusan investasi (sinyal jual dan sinyal beli) yang sama secara statistic. Persamaannya yaitu sama sama meneliti saham di JII kemudian perbedaannya yaitu dalam peneliian tersebut menguji perbedaan harga saham yang disarankan oleh indikator RSI dan MACD sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu untuk menguji apakah indikator *Stochastic Oscillator* dan MACD efektif untuk pengambilan keputusan investasi.⁶⁵

Selanjutnya penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh M Fahremi Akbar pada tahun 2020 yang berjudul perbandingan sinyal membeli dan menjual secara manual dan *moving average convergence divergence* pada perdagangan saham : pendekatan analisis teknikal (studi pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2018). Penelitian ini bertujuan untuk menguji keakuratan analisis teknikal dengan indikator MACD untuk menentukan sinyal membeli dan menjual dalam perdagangan saham. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal membeli dan menjual secara manual dan menggunakan MACD tidak signifikan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel bebas yang diteliti yaitu indikator MACD, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat serta periode peneltian.⁶⁶

⁶⁵ Nor Elma Monika, Meina Wulansari Yusniar, Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI Pada Saham JII, *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 4 No. 1 Edisi maret 2020. Diakses pada tanggal 3 oktober 2020 pukul 19:00

⁶⁶ M Fahremi Akbar, *Perbandingan Sinyal Membeli dan Menjual Secara Manual dan Moving Average Convergence Divergence Pada Perdagangan saham : Pendekatan Analisis Teknikal (Studi Pada Perusahaan Sub-sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia 2017-2018)*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 8

G. Kerangka Konseptual



H. Hipotesis Penelitian

- H0: Terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dengan kenyataan pada sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence*
- H1: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dengan kenyataan pada sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence*
- H0: Terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dengan kenyataan pada sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Stochastick Oscillator*.
- H2: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dengan kenyataan pada sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Stochastick Oscillator*.

- H0: Terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dengan kenyataan pada sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Relative Stenght Index*.
- H3: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dengan kenyataan pada sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Relative Stenght Index*.
- H4: Indikator *Moving Average Convergence Divergence* merupakan indikator.